

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Skenario "Pelukan Yang Hilang" menghadirkan potret mendalam tentang dampak *broken home* terhadap perkembangan psikologis seorang anak korban perceraian orang tua. Melalui penerapan teori *negative change arc: disillusionment*, skenario ini mampu menggambarkan secara meyakinkan bagaimana tokoh utama yakni Bella, mengalami transformasi karakter yang signifikan dari sosok positif menjadi pribadi negatif. Penggambaran perubahan karakter dan penerapan struktur tiga babak khusus *disillusionment* tercapai dengan baik. Penggambaran perubahan emosi Bella dari awal hingga akhir cerita dilakukan secara bertahap dan meyakinkan, didukung oleh plot yang kuat dan pengembangan karakter yang mendalam. Struktur tiga babak khusus *disillusionment* yang khas juga berhasil memberikan ritme yang menarik dan menjaga ketertarikan penonton.

Selama proses penciptaan skenario, ditemukan beberapa hal yang menarik. Pertama, pentingnya penggunaan *subtitle* dalam skenario yang melibatkan bahasa daerah untuk memastikan pemahaman semua pihak yang terlibat dalam produksi. Kedua, pemilihan *ending plot twist* memberikan kejutan bagi penonton dan membuka ruang untuk interpretasi yang lebih luas. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, baik dalam proses pengembangan karakter maupun proses penulisan skenarionya. Pada proses pengembangan karakter terdapat

tantangan yang dialami dalam menghadirkan transisi emosi Bella yang halus, terutama saat ia mulai menyadari kebohongan yang selama ini dipercayainya. Selain itu, menjaga keseimbangan antara aspek psikologis dan plot yang menarik juga menjadi tantangan tersendiri. Dalam proses penulisan skenario, revisi dilakukan hingga empat draft. Beberapa tantangan muncul, salah satunya adalah bertambahnya jumlah halaman akibat penambahan *subtitle* untuk menerjemahkan dialog dalam bahasa daerah (Sunda) ke dalam bahasa Indonesia, serta penambahan aksi dan dialog dalam skenario. Hal ini juga berpotensi menambah durasi film dibandingkan perkiraan awal. Selain itu, terdapat kebingungan dalam menentukan ending cerita yang menarik namun tetap mengikuti teori yang *negative change arc: disillusionment*. Namun pada akhirnya *ending* skenario yang dipilih berupa *open ending* agar lebih menarik namun tetap mengikuti teori yang dipilih. *Ending* ini akan membiarkan penonton terlibat dalam interpretasi mereka terhadap kelanjutan cerita tokoh utama setelah melalui berbagai peristiwa pahit yang ia alami.

## B. Saran

Berdasarkan proses penulisan skenario "Pelukan Yang Hilang," beberapa saran dapat diberikan untuk para pembaca maupun penulis skenario lain yang ingin mengembangkan karya serupa terutama menggunakan teori *negative change arc: disillusionment*. Penting untuk memperhatikan transisi emosi karakter utama dengan cermat. Dalam kasus Bella, perubahan dari karakter positif ke negatif harus terjadi secara bertahap dan alami agar perkembangan karakternya terasa

meyakinkan dan menguatkan tema cerita. Menghadirkan tokoh dengan latar belakang psikologis yang kompleks, terutama dalam skenario yang menekankan konsep *negative change arc*, memerlukan eksplorasi emosi yang mendalam dan konsisten, sehingga penonton dapat mengikuti setiap perubahan dengan baik. Penggunaan bahasa daerah juga perlu dipertimbangkan secara hati-hati. Penerjemahan dialog dalam bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui *subtitle*, meskipun penting untuk pemahaman yang lebih luas, dapat menambah jumlah halaman dan berpotensi memperpanjang durasi film. Untuk itu, pencipta skenario sebaiknya melakukan perencanaan awal yang lebih matang dalam hal penambahan *subtitle* agar durasi dan alur cerita tetap terkendali.

Proses revisi yang dilakukan menunjukkan bahwa perbaikan berkelanjutan diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Penulis skenario lain disarankan untuk tidak ragu melakukan revisi, terutama dalam memperkuat dialog dan aksi yang dapat mendukung pengembangan karakter dan alur cerita. Tantangan seperti penambahan halaman dan perubahan durasi dapat diantisipasi dengan perencanaan yang baik, agar revisi lebih efisien dan hasil akhir skenario lebih memuaskan, baik dari segi narasi maupun durasi.

## KEPUSTAKAAN

### A. Daftar Pustaka

#### 1. Daftar Buku

Egri, L. (2020). *The Art Of Dramatic Writing (I. Surgana Yuga, Ed.)*. Kalabuku.

\_\_\_\_\_. (1960). *The Art of Dramatic Writing: its Basic in the Creative Interpretation of Human Motives*. New York: Simon & Shucsterz

Lutters, E. (2004). *Kunci Sukses: Menulis Skenario*. Grasindo

Pratista, Himawan. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homeric Pustaka

Weiland, K. M. (2016). *Creating character arcs: The masterful author's guide to uniting story structure, plot, and character development*.

#### 2. Daftar Skripsi/Tesis

Erwina Ira., 2010. *Pengaruh Cognitive Behavior Therapy Terhadap PostTraumatic stress Disorder Pada Penduduk Pasca Gempa Di Kelurahan Air Tawar Barat*. (Tesis). Jakarta : Universitas Indonesia.

#### 3. Daftar Jurnal

Karimah, K. (2021). *Kesepian dan Kecenderungan Perilaku Menyakiti Diri Sendiri pada Remaja dari Keluarga Tidak Harmonis*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 367.

Muttaqin, I., & Sulistyono, B. (2019). *Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home*. *Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6(2), 245-256.

Ningrum, R. W. K., & Anjarwati. (2021). *Dampak pernikahan dini pada remaja putri*. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 5(1).

Rahayu, T., & Wahyuni, S. (2019). *Respon psikologis pada perempuan pasca keguguran*. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 5(2), 17-25.

Wibowo, P. N. H. (2015). *Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Dasar Penciptaan Skenario*. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi,*

*Dan Animasi, 11(1), 53. <https://doi.org/10.24821/rekam.v11i1.1291>*

## **B. Sumber Online**

### **1. Daftar Website**

Danang Nur Ihsan/Ardea Ningtias Yuliawati. (18 Juli 2020). 20 Juli 2023. Kisah Anak Broken Home: Trauma Berkepanjangan Sampai Takut Menikah. <https://www.solopos.com/kisah-anak-broken-home-trauma-berkepanjangan-sampai-takut-menikah-1071493#>

Databoks. 15 September 2023. "Bukan Jakarta, Ini Provinsi dengan Kasus Perceraian Tertinggi di Indonesia pada 2022." <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/02/bukan-jakarta-ini-provinsi-dengan-kasus-perceraian-tertinggi-di-indonesia-pada-2022>

Databoks. 15 September 2023. "Pertengkaran Terus-Menerus, Faktor Utama Penyebab Perceraian di Indonesia pada 2022". <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/02/pertengkaran-terus-menerus-faktor-utama-penyebab-perceraian-di-indonesia-pada-2022>

### **2. Daftar Gambar**

Katadata.co.id. 15 September 2023. Jumlah Perceraian di Indonesia 2022. <https://databoks.katadata.co.id/>

Katadata.co.id. 15 September 2023. Faktor Penyebab Perceraian di Indonesia 2022. <https://databoks.katadata.co.id/>

Weiland, K. M. 2 Oktober 2023. Learn 5 Types of Character Arc at a Glance: The 3 Negative Arcs (Part 2 of 2). Helping Writers Become Authors. <https://www.helpingwritersbecomeauthors.com/learn-5-types-of-character-arc-at-a-glance-the-3-negative-arcs-part-2-of-2/>

Pinterest. 10 Oktober 2023. Parasite (2019) movie poster. <https://pin.it/1DQn87B>

Pinterest. 8 Oktober 2023. House of Hummingbird (2018) movie poster. <https://pin.it/5JmeTGr>

IMDb. 13 November 2023. House of Hummingbird (2018) movie. [https://www.imdb.com/title/tt1932767/?ref\\_=nv\\_sr\\_srsrg\\_0\\_tt\\_4\\_nm\\_0\\_q\\_what%2520maisie%2520k](https://www.imdb.com/title/tt1932767/?ref_=nv_sr_srsrg_0_tt_4_nm_0_q_what%2520maisie%2520k)

Pinterest. 8 Oktober 2023. What Maisie Knew (2012) movie poster.  
<https://pin.it/4PuoVUk>

146.19.213.50. 13 November 2023. What Maisie Knew (2012) movie.  
<https://146.19.213.50/what-maisie-knew-2012/>

IMDb. 8 Oktober 2023. Like and Share (2015) movie poster.  
<https://images.app.goo.gl/9zPAGh4zDQRcyCCB8>

Wikipedia. 29 Oktober 2023. Mendua (TV series).  
<https://images.app.goo.gl/5K6RQnMLyDD4VXCm7>

Disney+ Hotstar. 13 November 2023. Mendua (TV series).  
<https://www.hotstar.com/id/shows/mendua/1260122991>

Goodstats.id. 17 November 2023. Top 10 Genre Terfavorit Gen Z.  
<https://goodstats.id/>

